

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila persediaan sedikit, maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan nyatanya lebih besar dari pada persediaan yang diperkirakan[1]. Setiap perusahaan selalu mempunyai persediaan bahan baku dalam keadaan dan jumlah yang berbeda-beda untuk mendukung kelancaran proses produksinya[2].

Permasalahan yang biasa dihadapi adalah perusahaan belum dapat merealisasikan rencana produksi yang paling optimal dengan persediaan sumber daya yang ada .produksi yang dilakukan harus dapat memenuhi permintaan dari konsumen.untuk itu diperlukan perencanaan persediaan dan pengoptimalkan produksi untuk memperoleh pendapatan maksimum dan meminimumkan biaya.penyediaan barang produksi di bidang industry retail/garmen hanya berdasarkan perkiraan kebutuhan .dalam hal ini perencanaan penyediaan produksi dibidang industry yang optimal perlu dilakukan.selain itu biaya persediaan perusahaan perlu diperhatikan supaya tidak terjadi kerugian.Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul **"SISTEM PENGOPTIMALAN PERENCANAAN PRODUKSI BARANG MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC**

## **ORDER QUANTITY (EOQ) & ECONOMIC PRODUCTION QUANTITY (STUDI KASUS RED ROSE COLLECTION)”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pengoptimalan perencanaan produksi barang menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) & Economic Production Quantity (EPQ)?
2. Bagaimana perusahaan dapat memperoleh informasi secara cepat dan akurat ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam perancangan sistem ini terdapat beberapa batasan masalah. Hal ini dilakukan agar sistem dapat terfokus dan sesuai kebutuhan Berikut adalah batasan permasalahan dari sistem yang akan dibangun:

1. Sistem pengoptimalan perencanaan produksi barang ini dapat membangun atau tersedia sesuai dengan permintaan.
2. Aplikasi ini menggunakan PHP dan MySQL.
3. Sistem pengoptimalan perencanaan produksi barang ini berbasis web.
4. Sistem pengoptimalan perencanaan produksi barang ini menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) & Economic Production Quantity (EPQ).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

**Tujuan dari perancangan Sistem Pengoptimalan perencanaan produksi Barang** adalah untuk menerapkan sistem pengoptimalan ini dapat

memudahkan staff gudang untuk memproses barangnya lebih efektif dan efisien.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi masukan bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal pengoptimalan bahan baku.

### **1.6 Metodologi**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
- b. Menentukan narasumber wawancara.
- c. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.

- d. Melakukan proses wawancara
- e. Dokumentasi
- f. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- g. Merekap hasil wawancara.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204), Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

**Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi** sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. **Observasi** dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan..

### 1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis akan memberikan suatu uraian menggunakan laporan yang terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah,

Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Metode Penelitian dan diakhiri dengan Sistematika Penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini lebih menjelaskan tentang teoritis program yang akan di buat, yang mendasarkan pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada program tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui teori-teori apa saja yang digunakan. Dan pembaca pun memahami konsep dari rancangan program tersebut.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan suatu penguraian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang telah dirancang dan mengevaluasi berbagai masalah yang ada di program tersebut.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini akan membahas tentang aplikasi yang dibuat, meliputi *interface* aplikasi, implementasi. *Hardware*, *Software* dan hasil uji coba.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi Laporan Tugas Akhir, saran-saran dan harapan yang diajukan kepada semua pihak sesuai dengan bahasan sebelumnya.